

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai cara mendidik AHLI SORGA dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual santri pondok pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah serta factor pendukung dan penghambat cara mendidik AHLI SORGA dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual santri pondok pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. AHLI SORGA merupakan komitmen yang dirancang khusus untuk membentuk karakter santri sekaligus meningkatkan kecerdasan santri yang mengakulturasi antara semboyan Gusjigang. Dengan AHLI SORGA santri mampu menjadi santri yang memiliki nilai lebih dibandingkan dengan santri yang mondok di pondok pesantren pada umumnya, serta mampu menjadi santri yang siap untuk menghadapi masa depan dengan ilmu yang telah dipelajarinya di pondok pesantren baik ilmu agama maupun *skill*.
2. Implementasi cara mendidik AHLI SORGA dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual santri pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah dikonsep dengan bentuk-bentuk kegiatan yang melatih santri untuk selalu produktif, inisiatif, inovatif serta kreatif. Kegiatan tersebut berlandaskan atas tiga asas yaitu *leadership* yang berbentuk pelatihan *tour leader* dan *trainer*, *entrepreneurship* yang berbentuk pengelolaan usaha pondok baik offline maupun online dan spiritual yang berbentuk mengaji, berbagi serta pengalaman yang diperoleh dalam kegiatan mengaji. Semua kegiatan tersebut mencerminkan sikap yang ada di AHLI SORGA sehingga santri mampu mengembangkan kecerdasannya melalui kegiatan-kegiatan tersebut.

3. Factor pendukung dan penghambat cara mendidik AHLI SORGA dalam mengembangkan kecerdasan emosional dan spiritual yaitu ada yang bersifat internal dan eksternal. Internalnya yang pertama berupa diri sendiri yang menjadi penghambat karena tidak berungguh-sungguh dan semangatnya masih pasang surut sedangkan yang kedua sarana prasarana pondok yang menjadi faktor pendukung mulai dari tenaga pendidik dan media yang digunakan dalam pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual santri. Sedangkan eksternalnya berupa lingkungan yang mendukung adanya yang mendukung. Lokasi tempat untuk berlatih berwirausaha yang mendukung karena strategis dan mudah ditemukan oleh pelanggan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, ada beberapa saran yang peneliti dapat uraikan berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagi lembaga yang dijadikan penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa masing-masing santri atau individu di pondok pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah memiliki kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang bagus. Hal ini dapat dilihat dari santri dalam melakukan setiap aktifitas di pondok serta adanya fasilitas dan lingkungan yang mendukung yang menyebabkan santri mampu mengembangkan dirinya serta kualitas kecerdasan yang dimilikinya. Oleh karena itu AHLI SORGA merupakan komitmen yang dirancang secara khusus yang digunakan sebagai pendorong sekaligus motivasi santri yang sangat mendukung dan memotivasi santri agar santri dapat mengembangkan kecerdasannya melalui semua aspek kegiatan yang ada di pondok pesantren. Untuk hal itu peneliti menyarankan agar komitmen yang dimiliki santri harus tetap ada dalam diri santri agar kegiatan yang digunakan untuk menerapkan komitmen tersebut dapat mampu

mengembangkan kecerdasan santri secara maksimal dan dengan komitmen tersebut pengasuh akan lebih mudah mengarahkan, membina dan membimbing santri dalam meningkatkan kecerdasannya dengan menerapkan sikap yang ada dari sorga melalui seluruh kegiatan yang ada di pondok pesantren yang berbasis *leadership, entrepreneurship* dan spiritual.

2. Bagi santri

Sebagai mahasantri, santri *preneur* dan selalu ingin sukses semuda mungkin. Pertahankan serta kembangkan komitmen yang telah di rancang khusus oleh pondok pesantren untuk mengembangkan segala kecerdasan yang dimiliki. Lebih bersikap positif, selalu menyebarkan energi positif serta memaksimalkan waktu dan diri untuk mengambangkan diri. Manfaatkan segala fasilitas untuk mengembangkan itu semua agar tujuan menjadi sukses semuda mungkin dan menjadi santri yang memiliki nilai lebih dapat tercapai secara maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Bagi peneliti berikutnya

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian selanjutnya. Saran untuk peneliti selanjutnya agar penelitiannya tidak terpaku pada rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, akan tetapi peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa rumusan masalah yang berkaitan dengan komitmen AHLI SORGA yang maupun mengenai kecerdasan emosional serta kecerdasan spiritual.

C. Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah* atas segala karunia, rahmat, serta hidayah yang diberikan Allah SWT sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Cara Mendidik AHLI SORGA pada Santri Pondok Pesantren *Entrepreneur Al-Mawaddah*” sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan jenjang studi strata I, Jurusan

Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Selesaiya skripsi ini tak luput dari kekurangan dan kesalahan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan masukan dan kritikan dari pembaca untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat, mendorong serta men-*support* dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Semoga selalu dalam limpahan ramhat Allah SWT.

